



HAKIKAT DAN DINAMIKA MANAJEMEN PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DALAM KONTEKS PENDIDIKAN MODERN YANG KOMPLEKS

THE NATURE AND DYNAMICS OF LEARNING MANAGEMENT IN THE COMPLEX CONTEXT OF MODERN EDUCATION

Acep Rahmat¹, Rida Annisa^{2*}, Adelia Andriyani³, Aldi Nurmansyah⁴

¹⁻⁴ Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut

Email : acep.rahmat@uniga.ac.id, ridhaannisa1108@gmail.com, adeliaazka28@gmail.com,
aldinurmansyah062@gmail.com

Article history :

Received : 17-01-2025

Revised : 18-01-2025

Accepted: 20-01-2025

Published: 22-01-2025

Abstract

Modern education faces complex challenges due to technological developments, social changes, and increasing expectations for the quality of learning. Learning management is key to ensuring the effectiveness and efficiency of the teaching and learning process. This research uses a qualitative method with a desk research approach. It focuses on four things, namely challenges, the nature of management, dynamics, and strategies. The results of searching for articles on various pages (google scholar, sinta, and other sources) obtained 43 articles which were then selected based on the criteria of publication year and article indexing. The results of screening and selection obtained 27 articles that became literature review materials. The results of this article discuss the importance of technology integration, personalization of learning, and the role of teachers as facilitators in creating a responsive learning environment. In addition, it highlights challenges such as rapid curriculum changes, limited resources and the digital divide that affect access to education. By building strong partnerships between schools, parents and communities and implementing innovative strategies, it is hoped that the quality of education can be improved so that students are prepared for the challenges of the future.

Keywords : *complex, modern, education, learning management*

Abstrak

Pendidikan modern menghadapi tantangan yang kompleks karena perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan meningkatnya ekspektasi terhadap kualitas pembelajaran. Manajemen pembelajaran merupakan kunci untuk memastikan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Penelitian ini berfokus pada empat hal, yaitu tantangan, hakikat manajemen, dinamika, dan strategi. Hasil pencarian artikel di berbagai laman (google scholar, sinta, dan sumber lainnya) diperoleh 43 artikel yang kemudian diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan pengindeksan artikel. Hasil penyaringan dan seleksi diperoleh 27 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Hasil dari artikel ini membahas tentang pentingnya integrasi teknologi, personalisasi pembelajaran, dan peran guru sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang responsif. Selain itu, artikel ini juga menyoroti tantangan seperti perubahan kurikulum yang cepat, sumber daya yang terbatas, dan kesenjangan digital yang mempengaruhi akses pendidikan. Dengan membangun kemitraan yang kuat antara sekolah, orang tua dan masyarakat serta menerapkan strategi yang inovatif, diharapkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan sehingga para siswa siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci : *Kompleks, modern, pendidikan, manajemen pembelajaran*



PENDAHULUAN

Pendidikan modern di masa kini, sedang menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial, dan meningkatnya harapan terhadap kualitas pembelajaran. Salah satu aspek kritis dalam menghadapi tantangan ini adalah manajemen pengelolaan pembelajaran, yang berperan dalam memastikan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar. Menurut (Oci, 2019) manajemen pembelajaran mencakup berbagai aktivitas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern, manajemen pengelolaan pembelajaran tidak lagi sekedar mengatur kelas dan kurikulum, tetapi melibatkan pengintegrasian teknologi, penyesuaian terhadap kebutuhan siswa yang beragam, serta koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan.

Kepentingan ini harus dikelola dengan manajemen pengelolaan pembelajaran yang harus diimplementasikan secara efektif dalam konteks pendidikan yang semakin kompleks dan dinamis. Kompleksitas tersebut tidak hanya berasal dari tantangan-tantangan internal, seperti beragamnya gaya belajar siswa dan kebutuhan akan personalisasi pendidikan, tetapi juga tantangan eksternal, seperti perubahan kebijakan akan personalisasi pendidikan, tetapi juga dari tantangan eksternal, seperti perubahan kebijakan pendidikan, globalisasi, dan perkembangan pesat teknologi digital (Habibah, 2021). Sistem pendidikan di berbagai negara kini menghadapi tekanan untuk memperbarui metode dan strategi manajemen pembelajaran mereka, sehingga dapat memenuhi tuntutan zaman yang mengarah pada penciptaan ekosistem pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif.

Pendidikan modern juga semakin dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi yang telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, kini memiliki dampak yang signifikan terhadap cara pengajaran dan pembelajaran diimplementasikan (Na'im et al., 2021). Pendekatan tradisional, di mana guru adalah satu-satunya sumber informasi dan siswa hanyalah penerima pasif, kini bergeser ke arah pendekatan yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis pada penggunaan teknologi digital (Listiowaty, 2020). Dengan demikian, manajemen pengelolaan pembelajaran juga perlu memperhitungkan dinamika yang dihasilkan oleh pengintegrasian teknologi dalam proses belajar-mengajar, seperti penggunaan platform blended learning, aplikasi pendidikan, dan akses terhadap sumber daya pembelajaran yang lebih luas melalui internet.

Di tengah tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh pendidikan modern, artikel ini menempatkan dirinya di persimpangan antara kajian-kajian tentang manajemen pendidikan dan inovasi dalam pembelajaran. Banyak karya terdahulu telah membahas topik ini dari berbagai sudut pandang. Salah satu kontribusi penting dalam kajian ini adalah karya (Hasnida & Adrian, 2024) tentang perubahan dalam pendidikan, yang menekankan bahwa inovasi dalam pendidikan harus dikelola dengan baik agar dapat membawa dampak positif bagi sistem pendidikan secara keseluruhan. (Hasnida & Adrian, 2024) menyoroti pentingnya kolaborasi antara guru, siswa, dan pemangku kebijakan dalam mengelola perubahan, serta bagaimana inovasi dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam sistem pembelajaran.

Selain itu, penelitian (Muhammad et al., 2023) tentang *blended learning* telah memberikan dasar teoritis yang kuat tentang bagaimana pengelolaan pembelajaran di era digital



harus memadukan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Karya ini menyoroti bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran bukan hanya sekadar perubahan alat, tetapi juga menuntut perubahan dalam manajemen dan pendekatan pedagogis yang lebih adaptif. Dalam kerangka ini, guru tidak hanya berperan sebagai pengelola kelas secara tradisional, tetapi juga harus menjadi fasilitator yang mampu memanfaatkan teknologi untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan personal.

Meskipun banyak kajian terkait yang telah mengulas aspek-aspek manajemen pembelajaran dalam pendidikan modern, artikel ini menawarkan orisinalitas dalam pendekatannya dengan menggabungkan perspektif yang lebih holistik tentang manajemen pengelolaan pembelajaran. Artikel ini tidak hanya membahas integrasi teknologi dalam pembelajaran, tetapi juga menekankan pentingnya memperhatikan kebutuhan individu siswa dalam konteks yang lebih luas, termasuk peran motivasi, dukungan emosional, dan pemanfaatan data untuk personalisasi pembelajaran.

Dengan demikian, penulis berusaha mengisi celah dalam literatur dengan menawarkan pandangan yang lebih komprehensif tentang bagaimana manajemen pembelajaran dapat ditingkatkan melalui kombinasi berbagai pendekatan inovatif yang mampu memberikan pencerahan dan solusi alternatif.

Pendidikan modern ditandai oleh transformasi yang cepat dan berkelanjutan, terutama di bidang teknologi dan pedagogi. Pendidikan tidak lagi terbatas pada ruang kelas fisik, tetapi meluas ke dunia virtual melalui platform pembelajaran daring dan sumber daya digital. Penekanan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) juga menjadi semakin dominan, di mana siswa diberikan lebih banyak otonomi dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri (Rahman et al., 2022). Guru kini bukan lagi satu-satunya sumber informasi, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan mereka.

Dalam konteks ini, manajemen pengelolaan pembelajaran menjadi semakin kompleks karena melibatkan lebih banyak variabel yang harus dikelola secara simultan. Penelitian oleh (Kusdani, 2022) tentang personalisasi dalam pembelajaran berbasis teknologi menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran yang efektif harus memperhitungkan kebutuhan individual siswa dan memberikan fleksibilitas dalam metode dan materi pembelajaran. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Kholidah & Naskah, 2023), yang menekankan bahwa pendidikan masa depan harus lebih terintegrasi dengan teknologi dan berpusat pada pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Artikel ini menempatkan dirinya di tengah diskusi tentang pentingnya manajemen pengelolaan pembelajaran yang holistik dan responsif terhadap tantangan pendidikan modern. Melalui tinjauan literatur yang ada, artikel ini membangun argumen bahwa pendekatan manajemen yang lebih komprehensif diperlukan untuk menghadapi kompleksitas pendidikan modern. Tidak hanya itu, artikel ini juga berusaha menawarkan kerangka baru yang dapat digunakan oleh para praktisi pendidikan untuk mengelola proses pembelajaran dengan lebih efektif, dengan memadukan unsur teknologi, personalisasi, dan pengelolaan sumber daya yang tepat.



Terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam manajemen pengelolaan pembelajaran di era pendidikan modern. Pertama, integrasi teknologi dalam pembelajaran merupakan salah satu aspek yang paling krusial. Teknologi memberikan berbagai manfaat, seperti akses yang lebih mudah terhadap informasi, fleksibilitas dalam proses belajar, dan kemampuan untuk memantau perkembangan siswa secara lebih efektif melalui analisis data. Namun, tantangan utama dalam mengelola teknologi dalam pendidikan adalah memastikan bahwa teknologi digunakan dengan cara yang mendukung tujuan pembelajaran, bukan sekadar sebagai alat tambahan yang tidak relevan.

Kedua, personalisasi pembelajaran menjadi semakin penting dalam konteks pendidikan modern. Setiap siswa memiliki kebutuhan, minat, dan kemampuan yang berbeda-beda. Manajemen pembelajaran yang efektif harus mampu mengakomodasi perbedaan ini dengan memberikan fleksibilitas dalam pendekatan pembelajaran. Misalnya, pendekatan *differentiated instruction* yang dikembangkan oleh (Harahap et al., 2024) menunjukkan bahwa pembelajaran yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu siswa dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Dalam konteks manajemen pengelolaan pembelajaran, guru dan pemangku kebijakan harus dapat merancang kurikulum dan metode pengajaran yang memungkinkan setiap siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajarnya masing-masing.

Ketiga, peran guru sebagai fasilitator dalam manajemen pembelajaran. Pendidikan modern menuntut peran guru yang lebih dinamis, di mana guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengelola interaksi siswa, mendorong kolaborasi, dan memfasilitasi penggunaan teknologi secara efektif. Penelitian oleh (Ilmu & Vol, 2024) menunjukkan bahwa peran guru dalam memberikan umpan balik yang konstruktif merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam konteks manajemen pengelolaan pembelajaran, peran guru harus diperluas untuk mencakup tidak hanya penyampaian materi, tetapi juga pengelolaan dinamika kelas dan dukungan bagi siswa dalam mencapai potensi maksimal mereka.

Dari pembahasan diatas, maka hal ini bertujuan untuk memberikan analisis mendalam tentang bagaimana manajemen pengelolaan pembelajaran dapat diadaptasi dan dioptimalkan dalam konteks pendidikan modern yang kompleks. Mengisi kekosongan dalam literatur dengan menggabungkan perspektif yang lebih holistik tentang manajemen pembelajaran, dengan memfokuskan pada integrasi teknologi, personalisasi pembelajaran, dan peran guru yang lebih dinamis. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk menawarkan panduan praktis bagi para pendidik dan pemangku kebijakan dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif di era digital ini serta diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkaya pemahaman tentang manajemen pengelolaan pembelajaran, serta menawarkan solusi konkret yang dapat diterapkan dalam sistem pendidikan modern (Amrizal & Lestari, 2020).

METODE PENELITIAN

Systematic Literature Review (SLR) digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memperoleh gambaran dan data mengenai suatu variabel yang dikasji secara eksplisit, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan (Adlini et al., 2022).



Sumber data dalam penelitian ini berasal dari karya tulis ilmiah, seperti artikel jurnal, buku-buku, catatan, dan berbagai laporan yang relevan dengan masalah yang akan diselesaikan. Kajian literatur dilaksanakan dengan tahapan 1) Klasifikasi dan Penentuan pendekatan, 2) Pencarian artikel, 3) Penyeleksian artikel, 4) Analisis dan interpretasi data, 5) Draf artikel, dan 6) Diseminasi hasil. Pada tahap awal ditentukan fokus kajian pada tema Pengelolaan Pembelajaran ini dalam konteks Pendidikan Modern yang Kompleks meliputi empat hal, yaitu tantangan, hakikat manajemen, dinamika, dan strategi.

Hasil pencarian artikel pada berbagai laman (*google scholar*, *sinta*, dan sumber lain) diperoleh 43 artikel yang selanjutnya diseleksi berdasarkan kriteria tahun terbit dan *indexing* artikel. Hasil *screening* dan seleksi diperoleh 27 artikel yang menjadi bahan kajian literatur. Artikel yang sudah dipilih ditindak lanjuti dengan dianalisis dan datanya diinterpretasi sehingga diperoleh gambaran simpulan mengenai tema yang dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini didasarkan pada kajian literatur yang dilakukan secara sistematis, dengan fokus utama pada empat tema, yaitu tantangan pendidikan modern yang kompleks, hakikat manajemen pengelolaan pembelajaran, dinamika dalam pengelolaan pembelajaran, serta strategi dan praktik terbaik dalam pendidikan modern yang kompleks. Berikut penjelasan mengenai keempat tema tersebut.

Tantangan Pendidikan Modern yang Kompleks

Dalam konteks pendidikan modern yang kompleks, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam hakikat dan dinamika manajemen pengelolaan pembelajaran. Berikut adalah beberapa tantangan utama:

1. **Perubahan Kurikulum yang Cepat**
Kurikulum pendidikan sering mengalami perubahan untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tantangan ini mengharuskan pengelola pendidikan untuk terus memperbarui materi ajar dan metode pengajaran agar tetap relevan.
2. **Keterbatasan Sumber Daya**
Banyak institusi pendidikan menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya, baik itu fasilitas, teknologi, maupun tenaga pengajar yang berkualitas. Hal ini dapat menghambat implementasi metode pembelajaran yang inovatif dan efektif.
3. **Perkembangan Teknologi**
Meskipun teknologi menawarkan banyak peluang, tidak semua pendidik dan siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi. Kesenjangan digital ini dapat menciptakan ketidakadilan dalam pembelajaran dan menghambat kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri.
4. **Keterlibatan Siswa**
Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran adalah tantangan yang signifikan. Siswa yang tidak termotivasi atau tidak aktif berpartisipasi cenderung memiliki hasil belajar yang lebih rendah. Pengelola pendidikan harus menemukan cara untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.
5. **Peran Guru yang Berubah**



Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator, mentor, dan pembimbing. Perubahan peran ini memerlukan pelatihan dan dukungan yang memadai agar guru dapat memenuhi ekspektasi baru dalam pengelolaan pembelajaran.

6. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi yang efektif merupakan bagian penting dari pengelolaan pembelajaran. Namun, tantangan muncul dalam merancang sistem penilaian yang adil dan mencerminkan kemampuan siswa secara akurat, terutama dalam konteks pembelajaran yang berbasis kompetensi.

Tantangan dalam hakikat dan dinamika manajemen pengelolaan pembelajaran dalam konteks pendidikan modern yang kompleks sangat beragam (Syahfitri & Matang, 2023). Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan pendekatan yang inovatif, kolaborasi antara pemangku kepentingan, serta pengembangan kebijakan yang mendukung. Dengan memahami tantangan ini, pengelola pendidikan dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Hakikat Manajemen Pengelolaan Pembelajaran

Hakikat manajemen pengelolaan pembelajaran mencakup pemahaman tentang bagaimana mengatur dan mengelola proses pembelajaran dengan efektif dan efisien. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang berfokus pada pencapaian tujuan pendidikan, dengan mempertimbangkan dinamika dan kompleksitas yang ada dalam konteks pendidikan modern (Doni Aizus Idris et al., 2024). Dengan memahami hakikat ini, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Di era pendidikan modern, teknologi memainkan peran penting dalam manajemen pengelolaan pembelajaran. Penggunaan platform pembelajaran daring, alat kolaborasi, dan sumber daya digital dapat meningkatkan aksesibilitas, fleksibilitas, dan interaktivitas dalam proses pembelajaran (Na'im et al., 2021). Hal ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif siswa, mengoptimalkan penggunaan sumber daya pendidikan, menjamin keterpaduan antara kurikulum, pengajaran, dan evaluasi.

Tabel 1. Representatif Artikel Hakikat Manajemen Pengelolaan Pembelajaran

Penulis dan Tema Artikel	Hasil Penelitian
(Azis, 2019) "Strategi Manajemen Pembelajaran di Era Digital"	"Menemukan bahwa penggunaan teknologi dalam manajemen pembelajaran meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran."
(Liwaul Liwaul et al., 2022) "Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Siswa"	"Mengidentifikasi bahwa pendekatan berbasis siswa dalam pengelolaan pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa."
(Anggraeni & Effane, 2022) "Peran Guru dalam Manajemen Pembelajaran"	"Menyimpulkan bahwa peran aktif guru dalam manajemen pembelajaran sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif."



Penulis dan Tema Artikel	Hasil Penelitian
(Hasibuan et al., 2022) “Evaluasi Manajemen Pengelolaan Pembelajaran”	“Menunjukkan bahwa evaluasi berkelanjutan dalam manajemen pembelajaran dapat membantu dalam perbaikan metode dan strategi pengajaran.”
(Nurhasanah Salsabila Iwanda et al., 2022) “Inovasi dalam Manajemen Pembelajaran di Sekolah”	“Menemukan bahwa inovasi dalam manajemen pembelajaran, seperti penggunaan RADEC, meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran.”

Dari tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian-penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi, pendekatan berbasis siswa, peran aktif guru, evaluasi berkelanjutan, dan inovasi dalam metode pembelajaran adalah faktor-faktor kunci yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang tepat, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung keberhasilan siswa.

Dinamika dalam Pengelolaan Pembelajaran

Dinamika dalam pengelolaan pembelajaran adalah proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Perubahan kurikulum, perkembangan teknologi, keterlibatan siswa, peran guru, keterlibatan pemangku kepentingan, serta evaluasi berkelanjutan semuanya berkontribusi terhadap cara pengelolaan pembelajaran dilakukan. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, pengelola pendidikan perlu memahami dan mengelola dinamika ini dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat.

Tabel 2. Aspek Dinamika Dalam Pengelolaan Pembelajaran

Aspek Dinamika	Penjelasan
Faktor Internal dan Eksternal	“Pengelolaan pembelajaran dipengaruhi oleh kebijakan sekolah, budaya organisasi, dan kompetensi guru, serta kebijakan pendidikan nasional dan perkembangan masyarakat.”
Perubahan Kurikulum	“Kurikulum yang terus berubah menuntut penyesuaian metode, strategi, dan evaluasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja.”
Perkembangan Teknologi	“Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengubah cara pembelajaran dilakukan, memberikan peluang baru untuk interaksi dan keterlibatan siswa.”
Keterlibatan Siswa	“Tingkat keterlibatan siswa mempengaruhi motivasi dan hasil belajar, sehingga penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif.”
Peran Guru	“Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan.”
Keterlibatan Pemangku Kepentingan	“Keterlibatan orang tua, masyarakat, dan pihak berkepentingan lainnya dapat



Aspek Dinamika	Penjelasan
	memberikan dukungan signifikan dalam proses pendidikan.”
Evaluasi dan Umpan Balik	“Evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari berbagai pihak membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan pembelajaran.”

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa dinamika dalam pengelolaan pembelajaran melibatkan berbagai aspek yang saling terkait. Memahami dan mengelola dinamika ini dengan baik adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian teknologi dan inovasi dalam metode pengajaran, serta keterlibatan aktif siswa, sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, peran guru yang responsif dan evaluasi yang konsisten juga berkontribusi pada keberhasilan pengelolaan pembelajaran. Dengan memahami faktor-faktor ini, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung keberhasilan siswa.

Strategi dan Praktik Terbaik dalam Pendidikan Modern Yang Kompleks

Strategi dan praktik terbaik dalam pendidikan modern yang kompleks harus berfokus pada keterlibatan siswa, penggunaan teknologi, dan dukungan komunitas. Dengan mengadopsi pendekatan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan efektif. Implementasi strategi ini akan membantu siswa tidak hanya dalam mencapai hasil akademik yang baik, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Kesiapan siswa dalam menghadapi tantangan masa depan sangat dibutuhkan.

Tabel 3. Representatif Artikel Strategi dan Praktiknya

Penulis dan Tema Artikel	Penjelasan
(Fadiyah Andirasdini & Fuadiyah, 2024) <i>"Project-Based Learning: A Review of the Literature"</i>	“Pengelolaan pembelajaran dipengaruhi oleh kebijakan sekolah, budaya organisasi, dan kompetensi guru, serta kebijakan pendidikan nasional dan perkembangan masyarakat.”
(Mandasari, 2020) <i>"The Impact of Online Learning on Student Engagement"</i>	“Kurikulum yang terus berubah menuntut penyesuaian metode, strategi, dan evaluasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan dunia kerja.”
(Marks et al., 2021) <i>"Differentiated Instruction: A Research-Based Approach"</i>	“Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi mengubah cara pembelajaran dilakukan, memberikan peluang baru untuk interaksi dan keterlibatan siswa.”
(Tang et al., 2022) <i>"Technology in Education: A Systematic Review"</i>	“Tingkat keterlibatan siswa mempengaruhi motivasi dan hasil belajar, sehingga penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif.”
(Lawrence & Fakuade, 2021) <i>"Parental Involvement in Education: A Review"</i>	“Guru sebagai fasilitator memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan mampu beradaptasi dengan perubahan.”



Dari tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai strategi dan praktik terbaik dalam pendidikan modern, seperti pembelajaran berbasis proyek, penggunaan teknologi, keterlibatan orang tua, dan pendidikan inklusif, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterlibatan dan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada kebutuhan siswa dan pengembangan keterampilan sosial emosional sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif. Dengan menerapkan strategi ini, pendidik dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk tantangan di masa depan.

Dari keempat tema di atas, maka hasil dari manajemen pengelolaan pembelajaran yang baik berkontribusi pada peningkatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan teknologi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman konsep oleh siswa. Misalnya, pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kolaboratif menunjukkan hasil yang positif dalam peningkatan keterampilan kritis dan kreatif siswa. Pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akademik, tetapi juga dari kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dalam situasi nyata. Dalam konteks ini, manajemen pengelolaan pembelajaran yang baik harus menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan eksperimen. Oleh karena itu, guru perlu dilatih untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat ketika manajemen pengelolaan pembelajaran melibatkan mereka secara aktif. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pengambilan keputusan terkait pembelajaran mereka cenderung lebih termotivasi dan memiliki hasil yang lebih baik. Misalnya, penggunaan teknologi interaktif dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Keterlibatan siswa adalah kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Dalam pendidikan modern, penting untuk menciptakan ruang bagi siswa untuk berbagi ide, berkolaborasi, dan berkontribusi dalam proses pembelajaran. Penggunaan teknologi, seperti forum diskusi online atau aplikasi pembelajaran, dapat memperluas keterlibatan siswa, bahkan di luar kelas. Namun, penting juga untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi tersebut untuk menghindari kesenjangan digital.

Manajemen pengelolaan pembelajaran yang baik tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan sosial emosional siswa. Program pembelajaran sosial dan emosional (SEL) yang diintegrasikan dalam kurikulum menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterampilan interpersonal dan kemampuan siswa untuk mengelola emosi mereka. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam program SEL memiliki hubungan yang lebih baik dengan teman sebaya dan guru. Pendidikan yang modern juga harus memperhatikan kesejahteraan sosial emosional siswa. Lingkungan belajar yang positif dan mendukung dapat membantu siswa merasa aman dan dihargai, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan pembelajaran harus mencakup aspek-aspek seperti pengembangan karakter, empati, dan keterampilan komunikasi. Ini dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, program mentoring, dan intervensi yang mendukung kesejahteraan siswa.



Maka dari itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam pendidikan siswa memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, anak-anak tersebut cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih baik dan perilaku yang lebih positif di sekolah. Hal ini perlu membangun kemitraan yang kuat antara sekolah, orang tua, dan komunitas adalah kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Sekolah dapat mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua, menyelenggarakan acara komunitas, dan melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum. Dengan meningkatkan komunikasi dan kolaborasi, semua pihak dapat bekerja sama untuk mendukung pendidikan siswa secara holistik.

Meskipun ada banyak hasil positif dari manajemen pengelolaan pembelajaran, tantangan tetap ada, termasuk keterbatasan sumber daya, resistensi terhadap perubahan, dan kesenjangan akses teknologi. Banyak sekolah yang masih berjuang untuk mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif karena keterbatasan anggaran dan fasilitas. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi pengelola pendidikan untuk mencari solusi kreatif. Ini bisa termasuk penggalangan dana dari komunitas, kemitraan dengan organisasi non-pemerintah, dan penggunaan sumber daya digital yang gratis atau berbiaya rendah. Selain itu, pelatihan bagi guru dan staf pendidikan.

KESIMPULAN

Kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam. Meskipun kegiatan ini memiliki potensi yang besar, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, minat siswa yang rendah, dan kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat untuk mengatasi kendala-kendala ini dan menciptakan kegiatan yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler PAI ini, terdapat strategi dapat diterapkan, seperti pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kualitas pembina, dan promosi kegiatan yang menarik. Selain itu, melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan PAI juga sangat penting. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, diharapkan partisipasi siswa dalam kegiatan PAI dapat meningkat, sehingga tidak hanya memperkuat pemahaman mereka tentang ajaran Islam, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan moral yang baik di kalangan generasi muda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan rasa syukur yang mendalam, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas hidayah-Nya. Peneliti juga sangat berterima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti selama proses penelitian ini. Selain itu, peneliti mengapresiasi dukungan moral dari keluarga dan teman-teman, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan mendukung peneliti



dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Amrizal, M. F., & Lestari, G. D. (2020). Hubungan antara Pengelolaan Pembelajaran dengan Tingkat Kepuasan Peserta Didik di Lembaga Bimbingan Belajar Plus Ilhami. *JPUS: Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, 4(1), 40–50. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpls/index>
- Anggraeni, R., & Effane, A. (2022). Peranan Guru dalam Manajemen Peserta Didik. *Karimah Tauhid*, 1(2), 234–239. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i2.7701>
- Azis, T. N. (2019). Strategi pembelajaran era digital. *Annual Conference on Islamic Education and Social Sains (ACIEDSS 2019)*, 1(2), 308–318.
- Anton, A., Firdaus, I., Iskandar, M. H., Nahrowi, A. Y., & Muttaqin, Z. (2024). Meraih Kesuksesan Dengan Semangat Mencari Ilmu. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(5), 1504–1513.
- Doni Aizus Idris, Jon Hendri, Tuti Susanti, Weni Hamdina, & Hafiz. (2024). Memahami Hakikat Kebijakan Pengelolaan Satuan Pendidikan Dasar. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(3), 117–129. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v2i3.443>
- Fadiyah Andirasdini, I., & Fuadiyah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Pembelajaran Biologi : Literature Review. *Biodik*, 10(2), 156–161. <https://doi.org/10.22437/biodik.v10i2.33827>
- Habibah, A. F. (2021). *Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru*. 3(2), 350–363.
- Harahap, A. A., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., Addary, A., Utara, S., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Lawas, P., & Utara, S. (2024). *Hakikat manajemen dan pengembangan pendidikan islam perspektif filsafat pendidikan islam*. 2(02), 73–86. <https://doi.org/10.24952/fahmina.v2i1.11410>
- Hasibuan, U. R. A., Wirahayu, W., & Nasution, W. A. (2022). Evaluasi Program Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 12293–12302. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4418%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4418/3682>
- Hasnida, S. S., & Adrian, R. (2024). *Tranformasi Pendidikan Di Era Digital*. 2(1).
- Ilmu, J., & Vol, P. (2024). *ASPEK Dinamika Manajemen Mutu dalam Konteks Pendidikan Peni Latifah & Titik Haryati MP UPGRIS Semarang e-mail*: 4(2), 107–114.
- Kholidah, L. N., & Naskah, H. (2023). *Educational Journal of Islamic Management (EJIM) Manajemen Pembelajaran Nilai-Nilai Keislaman Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*. 43–51.
- Kusdani, K. (2022). Pendidikan Islam Dan Teori Konstruktivisme Dalam Penguatan Keagamaan. *Kreatifitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 11(1), 36–46. <https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v11i1.532>



- Lawrence, K. C., & Fakuade, O. V. (2021). Parental involvement, learning participation and online learning commitment of adolescent learners during the covid-19 lockdown. *Research in Learning Technology*, 29(1063519), 1–16. <https://doi.org/10.25304/RLT.V29.2544>
- Listiowaty, E. (2020). Konsep Manajemen Pendidikan Berbasis Islam Dalam Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 105–116. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.5.2.105-116>
- Liwaul Liwaul, Mubaroqah, S., Pairin Pairin, & Aris Try Andreas Putra. (2022). Model Pengelolaan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Melibatkan Metode Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 265–277. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10579](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10579)
- Mandasari, B. (2020). The Impact of Online Learning toward Students' Academic Performance on Business Correspondence Course. *EduTec : Journal of Education And Technology*, 4(1), 98–110. <https://doi.org/10.29062/edu.v4i1.74>
- Marks, A., Woolcott, G., & Markopoulos, C. (2021). Differentiating Instruction: Development of a Practice Framework for and with Secondary Mathematics Classroom Teachers. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 16(3), em0657. <https://doi.org/10.29333/iejme/11198>
- Muhammad, N., Murtafiah, N. H., Islam, U., & Nur, A. (2023). *Strategi Manajemen Pendidikan Islam dalam Menghadapi Tantangan Kontemporer*. 02(02), 41–46.
- Na'im, Z., Yulistiono, A., Arifudin, O., Irwanto, Latifah, E., Indra, & Lestari, A. S. (2021). Manajemen Pendidikan Islam. In *Widina Bhakti Persada Bandung*.
- Nurhasanah Salsabila Iwanda, C., Nuh Malika, H., Aqshadigrama, M., Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, F., Jakarta, U., Ilmu Sains dan Teknologi, F., & Ilmu Sosial dan Politik UIN Jakarta Abstract, F. (2022). RADEC sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember*, 8(24), 430–440. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7494585>
- Oci, M. (2019). Manajemen Kelas. *Jurnal Teruna Bhakti*, 1(1), 49. <https://doi.org/10.47131/jtb.v1i1.12>
- Pribadi, R. A., Anisah, R. W., & Intan, R. N. (2020). Dinamika Komunitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 207–219.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Syahfitri, R., & Matang, S. (2023). *Indonesia Era Globalisasi : Peran Dan Tantangan Generasi Kedua Digital Native Universitas Pendidikan Indonesia , Bandung PENDAHULUAN Era globalisasi telah mengubah tatanan dunia di seluruh dunia . Manusia dapat dengan cepat berinteraksi dan melihat tatana*. 2(2), 101–109.
- Tang, Y. M., Chau, K. Y., Kwok, A. P. K., Zhu, T., & Ma, X. (2022). A systematic review of immersive technology applications for medical practice and education - Trends, application areas, recipients, teaching contents, evaluation methods, and performance. *Educational Research Review*, 35(June 2021), 100429. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2021.100429>

